



INTISARI

Sumber permodalan dalam bentuk kredit sangat penting dalam peningkatan produktivitas sektor perkebunan, khususnya komoditas tebu. Melihat pentingnya modal bagi petani, maka persepsi petani terhadap kredit dianggap penting. Persepsi petani dapat mendorong atau menghambat petani dalam pemecahan persoalan permodalan. Persepsi petani terhadap kredit dapat mengarah pada pada pengajuan kredit petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui persepsi petani terhadap kredit pada usahatani tebu; (2) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani terhadap kredit pada usahatani tebu; (3) mengetahui pengajuan dan realisasi kredit petani pada pembiayaan usahatani tebu; dan (4) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengajuan kredit petani pada pembiayaan usahatani tebu. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah pabrik gula Wonolangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* sebanyak 102 petani. Pengajuan kredit dan realisasi kredit dianalisis hanya untuk responden yang menggunakan kredit untuk pembiayaan usahatani tebu. Persepsi petani terhadap kredit direspon menggunakan skala likert. Persepsi diukur dengan tiga indikator yaitu, penyerapan informasi, pemahaman informasi, dan penilaian. Dari hasil penelitian diketahui bahwa petani memiliki persepsi baik terhadap kredit pada usahatani tebu. Faktor-faktor yang berpengaruh positif pada persepsi petani terhadap kredit yaitu umur, pendidikan, tanggungan dalam keluarga, status lahan milik sendiri dan sewa, ikutserta dalam kelompok tani, dan penggunaan kredit. Jumlah pengajuan kredit berbeda dengan jumlah realisasi kredit. Faktor-faktor yang berpengaruh positif pada pengajuan kredit petani yaitu umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, rendemen, luas lahan, nilai agunan, dan persepsi petani terhadap kredit. Faktor yang berpengaruh negatif pada pengajuan kredit yaitu suku bunga.

Kata kunci : Persepsi petani, Pengajuan kredit, Realisasi kredit

ABSTRACT

Sources of capital in the form of credit are very important in increasing the productivity of the plantation sector, especially the sugar cane commodity. Seeing the importance of capital for farmers, farmers perceptions of credit are considered important. Farmers perceptions can encourage or hinder farmers in solving capital problems. Farmers 'perceptions of credit can lead to farmers credit applications. The study aims to (1) find out farmers perceptions of credit in sugarcane farming; (2) find out the factors that influence farmers perceptions of credit in sugarcane farming; (3) knowing the application and realization of farmer credit in the financing of sugar cane farming; and (4) find out the factors that influence farmers credit applications for sugarcane farming financing. This research was conduated in the Wonolangan sugarcane factory. Sampling was carried out with a simple random sampling method of 102 farmers. Credit applications and credit realization are analyzed only for respondents who use credit to finance sugarcane farming. Farmers perceptions of credit are using a Likert scale. Perception is measured by three indicators namely, absorption of information, understanding of information, and assessment. From the results of the study shows that farmers have a good perception of credit in sugarcane farming. Factors that have a positive effect on farmers perceptions of credit are age, education, dependents in the family, the status of own land and rent, participation in farmer groups, and the use of credit. The amount of credit application is different from the amount of credit realization. Factors that positively influence farmers credit applications are age, education, farming experience, yield, land area, collateral value, and farmers perceptions of credit. Factors that have a negative effect on credit applications are interest rates.

Keywords : Farmer perception, Credit application, Credit realization